

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Hutan kota memiliki vegetasi berupa pepohonan yang tumbuh di sekitar perkotaan memiliki jalur, menyebar, satwa lair dapat hidup di habitat tersebut dan terbentuknya lingkungan yang sehat, sejuk, nyaman, dan estesis. Hutan kota merupakan kawasan lahan yang memiliki pepohonan yang tumbuh bersamaan dan rapat pada wilayah perkotaan. Lokasi Hutan kota berada ditanah Negara maupun tanah milik yang telah ditetapkan pemerintah setempat (PERDA 63 tahun 2022).

Hutan kota juga kawasan yang berada di dalam sekitar atau di dalam perkotaan yang banyak ditumbuhi pohon sehingga menyerupai hutan, sehingga terlihat alami dan sangat berbeda dengan taman kota. Fungsi Hutan kota bertujuan membantu memperbaiki dan menjaga iklim mikro, menjaga keseimbangan dan keserasian lingkungan kota, tempat peresapan air, nilai estetik dan sebagai tempat pelestarian keanekaragaman hayati. Salah satu Hutan Kota yang berada di jambi adalah Hutan Kota Muhammad Sabki.

Kota Jambi mempunyai Hutan Kota Muhammad Sabki (HKMS) yang terletak di Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi dengan Luas 10,7 Ha (Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi 2018). Hutan Kota Muhammad Sabki (HKMS) merupakan kawasan Hutan kota yang berbatasan langsung oleh pemukiman warga. Bagian utara berbatasan dengan Hutan sekunder, bagian barat berbatasan dengan Alam Barajo di mana terdapat pemukiman penduduk dan kebun karet warga, bagian selatan berbatasan dengan perumahan Mutiara Hijau. HKMS ditetapkan sebagai kawasan Hutan Kota pada tahun 1995 dan juga dilakukan penanaman kembali spesies tumbuhan (Yunanisa, 2012).

Seed bank adalah tempat di mana benih yang dapat dipelihara di masa depan. Benih yang disimpan dapat dikembangkan untuk masa depan. *Seed bank* memegang peranan penting dalam regenerasi tegakan di dalam hutan. *Seed bank* merupakan propagul dorman dari benih yang berada di dalam tanah berupa biji, stolon dan timpang, yang berkembang menjadi individu, jika kondisi lingkungan mendukung (Fenner, 1995).

Generasi benih berikutnya ditentukan oleh kompatibilitas biji-biji tegakan dalam *seed bank* untuk dapat tumbuh dan berkembang. Pertumbuhan biji sangat di pengaruhi faktor eksternal seperti lingkungan dan faktor internal seperti penyesuaian pertumbuhan dan berkembang biji dalam *seed bank* (Utomo, 2006).

Seed bank umumnya banyak berada di permukaan tanah, tetapi adanya retakan tanah atau lainnya dapat menyebabkan perubahan posisi *seed bank* dan ukuran menurut ke dalaman tanah. *Seed bank* berada pada kedalaman tanah 2

- 5 cm dari permukaan tanah, berbeda dengan tanah pertanian berada pada 12
- 16 cm diatas permukaan tanah (Espinar, *et al.* 2005).

Benih atau cadangan biji yang ada pada hutan berperan penting sebagai sumber biji untuk proses kolonisasi tumbuhan dalam hutan. Oleh karna itu, perlu dilakukan penelitian pertumbuhan *seed bank* untuk mengetahui Keanekaragaman jenis tumbuhan, laju pertumbuhan dan jumlah tumbuhan yang hidup dari setiap kedalaman tanah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Apa saja jenis tumbuhan yang tumbuh di Hutan Kota Bagan Pete?
2. Bagaimana laju pertumbuhan setiap tumbuhan pada setiap kedalaman tanah?
3. Berapa jumlah tumbuhan yang tumbuh dari setiap kedalaman tanah pada *seed bank* dari Hutan Kota Bagan Pete.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- 1 Untuk mengetahui jenis tumbuhan yang tumbuh di Hutan Kota Bagan Pete.
- 2 Untuk mengetahui laju pertumbuhan setiap tumbuhan pada kedalaman tanah.
- 3 Untuk mengetahui jumlah tumbuhan yang tumbuh dari setiap kedalaman tanah pada *seed bank* dari Hutan Kota Bagan Pete.

1.4 Manfaat

1. Sebagai sumber referensi penelitian selanjutnya
2. Sebagai referensi instansi